

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.



Gambar, 4.1: Jalan Utama Kampus III UNWIRA
(Dok. Katharina Talan, Mei 2019)

. Awal mula beridinya Universitas Katolik Widya Mandira, disingkat UNWIRA. UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dari keprihatinan dan masih sangat terbatasnya wadah bagi perkembangan kualitas awam katolik di NTT, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira, yang berarti "*Menara Ilmu Pengetahuan*", dicetuskan pertama kali oleh almahrum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 berkenaan dengan pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun rencana itu tidak dilaksanakan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Dalam sidang Regio Nustra di Kampus Sekolah Tinggi Ledalero Maumere Flores pada tahun 1978 rencana UNWIRA dimulai kembali dan kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusantara dan para tokoh katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomot 01 tahun 198, menyatakan berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA).

Asas dan spiritualitas UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Atribut Katolik menyatakan ciri khas

universitas yang mengacuh pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik, dan mewujudkan panggilan sucinya dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi. Spiritualitas dasar UNWIRA, yang diinspirasi oleh spiritualitas pelindungnya, St. Arnoldus Janssen, adalah “*Ut Vitam Habeant Abundantius*-Agar mereka memperoleh hidup dan memperolehnya dalam segala kelimpahannya”, yang dikutip dari doa Yesus, Sang Gembala yang baik.

Pada saat awal pendirinya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986-1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991-1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000-2001 UNWIRA kembali membuka lima (5)

program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Sendratasik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Program Studi. Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 6 orang Rektor yaitu :

Tabel 4.1 : Daftar Rektor UNWIRA Kupang

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P. Dr. Herman Embuiru, SVD (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD, MA (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD, MA (almarhum)	1997-2005
4	P. Dr. Cosmas Fernandez, SVD, MA	2005-2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M.Sc	2009-2017

6	P. Dr. Philipus Tule, SVD	2017-sekarang
---	---------------------------	---------------

(Sumber Data : Tata Usaha UNWIRA Kupang Tahun 2019)

1. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Pada tahun 2025 Unwira akan menjadi suatu komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang menghasilkan tenaga guru pendidikan yang professional sesuai nilai-nilai kristiani, berwawasan kebangsaan, dan senantiasa menggali dan emngembangkan budaya lokal.

b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah Barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yani dan sebelah Utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari data kependudukan, kampus I (utama) terletak di RT. 001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar, 4.2: Kampus Utama dan Kampus Ekonomi Unwira Kupang.
(Dok. Katarina Talan, Mei 2019)

b. Kampus II UNWIRA

Kampus Kampus II UNWIRA terletak di Jalan San Juan, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.



Gambar 4.3: Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Dok. ,Katharina Talan, Mei 2019)

c. Kampus III

. Kampus III UNWIRA terletak di Jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang yang berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di Jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni Program Studi Pendidikan Musik, Program Studi

Bimbingan Konseling, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Kimia, dan Program Studi Pendidikan Fisika.



Gambar, 4.4; Gedung FISIP UNWIRA Kupang.
(Dok. Katharina Talan, Mei 2019)



Gambar, 4.5: Gedung Teknik Sipil dan Arsitek UNWIRA
(Dok, Katharina Talan, Mei 2019)



Gambar. 4.6: Gedung FKIP UNWIRA
(Doc. Katharina Talan, Mei 2019)



Gambar. 4.7: Gedung Teknik Informatika dan Fisip UNWIRA
(Dok. Katharina Talan, Mei 2019)

3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang.

Program studi ini didirikan pada bulan Agustus 1985 yang sebelum tahun 2017 dikenal dengan nama Program Studi Pendidikan Sendratasik. Yang masih berjenjang D3. Bapak Petrus Riki Tukan selaku ketua Program Studi Sendratasik mulai menyusun kurikulum untuk program studi ini. Kurikulum tersebut terus menerus dikembangkan mengikuti perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat dan terakhir adalah kurikulum yang berbasis KKNI.

Kurikulum berbasis KKNI didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Keahlian

No	Mata Kuliah Keahlian
1.	Teori Musik I dan II
2.	Solfegio I dan II
3.	Sejarah Musik I dan II
4.	Praktik Paduan Suara I, II dan III
5.	Praktik Instrumen Musik Sekolah I dan II
6.	Praktik Vocal I, II dan III
7.	Filsafat Seni
8.	Praktek Keyboard I, II dan III

9.	Harmoni I, II dan III
10.	Praktek Gitar I, II dan III
11.	Direksi Musik I dan II
12.	Seni Drama
13.	Seni Tari
14.	Aransemen Musik Sekolah I dan II
15.	Musik Liturgi
16.	Musik NTT I dan II
17.	Apresiasi Seni
18.	Seni Karya/Rua
19.	Menulis Partitur Musik
20.	Perencanaan Pembelajaran Musik
21.	Kajian Bahan Ajar Musik SMP?SMA
22.	Ilmu Bentuk dan Analisa Musik
23.	Kelas Perkusi
24.	Musik Nusantara
25.	Manajemen Pementasan Seni
26.	Membaca Partitur Musik
27.	Evaluasi Pengajaran Musik
28.	Metode Penelitian Seni
29.	Media Pengajaran Seni

30.	Ansambel musik sekolah I dan II
31.	Komposisi Musik Sekolah I dan II
32.	Metodologi PTK Musik
33.	Micro-Tecahing Musik
34.	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
35.	PPL
36.	Skripsi

(sumber data tata usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Tabel 4.3 Daftar mata kuliah umum.

No	Mata Kuliah Umum
1.	Pancasila
2.	Agama
3.	Logika
4.	Pendidikan Kewarganegaraan
5.	Dasar – Dasar Kependidikan
6.	Perkembangan Peserta Didik
7.	Etika
8.	Statisik Dasar
9.	Bahasa Indonesia
10.	Bahasa Inggris

11.	Belajar dan Pembelajaran
12.	Profesi Kependidikan

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Pada masa jabatan Bapak Piter Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati.

Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, Suster Puresa, RVM. Namun seiring dengan berjalannya waktu, program studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn,M.Si, Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn, Bapak Melkior Kian, S.Sn,M.Sn, Pater Yohanes Don Bosko Bakok, S.Sn,M.Sn, Ibu Yuliana Hutariningsih, S.Sn,M.Pd, Ibu Sinta Tukan, S.Sn,M.Sn, selain itu ada pula Dosen honorer.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 5 kali pergantian ketua program studi, yaitu:

Tabel 4.4 Daftar Nama – Nama Kepro Pendidikan Musik

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Petrus Riki Tukan	1985 – 2000
2.	Pater Piet Wani (almarhum)	2000 – 2006
3.	Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn	2006 – 2009
4.	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn,M.Si	2009 – 2011
5.	Melkior Kian S.Sn,M.Sn	2011 – 2019

(sumber data: Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada program studi

Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2019 :

Tabel 4.5 Daftar nama – nama Dosen Pendidikan Musik

No	Nama-nama Dosen Pendidikan Musik	Keterangan
1	Bapak Melkior Kian, S.Sn,M.Sn	Ketua Program Studi
2	Bapak Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn,M.Si	
4	Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn	
5	Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	
6	Pater Yohanes Don Bosko Bakok, S.Sn,M.Sn	
7	Yuliana Hutariningsih, S.Sn,M.Pd	
8	Sinta Tukan, S.Sn,M.Sn	

9	Paskalis Romy Langgu, S.Sn	
---	----------------------------	--

(sumber data: tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2019)

1. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a. Keadaan Mahasiswa

Table 4.6 presentasi jumlah mahasiswa tahun 2018

No	Semester	Jumlah
1.	II	137
2.	IV	96
3.	VI	84
4.	VIII	38
5.	X	64
6	XII	8
7	XIV	5

(sumber data: Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

b. Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik.

Pelaksanaan pembelajaran di rogram studi ini, perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dibaca pada tabel – tabel berikut:

Tabel 4.7 Jumlah Peralatan Musik

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	Gitar Acustik	10 unit

2.	Gitar Bass	1 unit
3.	Gitar Lead	1 unit
4.	Gong	14 unit
5.	Organ Elektrik	2 unit
6.	Keyboard	16 unit
7.	Conga	3 unit
8.	Bongo	1 unit
9.	Triangle	1 unit
10.	Drum Set	1 unit
11.	Castanyet	1 unit
12.	Maracas	1 unit
13.	Sasando	6 unit
14.	Piano	1 unit
15.	Speaker	6 unit
16.	Earphone	1 unit
17.	Mic	4 unit
18.	Mixer	1 unit
19.	Power	1 unit

(sumber data: ketua seksi peralatan sendartasik tahun 2019)

Ket: untuk recorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswanya memilikinya masing – masing.

Tabel 4.8 Jumlah Ruangan Program Studi Pendidikan Musik

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kuliah	5	Baik
2.	Ruang Dosen	1	Baik
3.	Ruang Musik	2	Baik
4.	Ruang Kepro	1	Baik
5.	Tata Usaha	1	Baik
6.	Toilet mahasiswa/i	4	Baik
7.	Toilet Para Dosen	4	Baik
8	Aula	1	Baik

(Koleksi Katrin, November 2018)

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Program Studi Musik UNWIRA Kupang.

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara Program Studi, di kampus UNWIRA dan kegiatan perlombaan di luar kampus. Kegiatan ekstra juga dilakukan dalam rangka aplikasi ilmu dalam bentuk kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang

telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antara lain :

- ❖ Juara I lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010.
- ❖ Juara I lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang pada tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- ❖ Lomba Vokal Grup antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
- ❖ Juara I lomba vokal grup Tingkat Daerah(pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.
- ❖ Juara 2 lomba vokal grup Tingkat Daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.
- ❖ Juara 2 lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
- ❖ Juara 2 lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
- ❖ Juara I lomba tari daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk piala bergilir walikota tahun 2013.

- ❖ Juara IV Festival Budaya dalam kegiatan Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi NTT tahun 2015 di Waitabula sebagai perwakilan kota Kupang.
- ❖ Juara III Festival Budaya dalam kegiatan Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi NTT tahun 2016 di Ende sebagai perwakilan kota Kupang.
- ❖ Juara I Festival Budaya dalam kegiatan Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi NTT tahun 2017 di Nagekeo sebagai perwakilan kota Kupang.

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa program studi pendidikan musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain diluar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan lainnya seperti terlibat dalam rangkaian kegiatan merayakan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan futsal dan lain – lain.

B. Proses Pembelajaran Tarian *Oko Mama*.

Penerapan pembelajaran tarian *Oko Mama* modifikasi pada mahasiswa minat tari semester II ditempuh dalam tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal peneliti menguraikan tentang proses

perekrutan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik dan penentuan jadwal latihan yang dilakukan pada hari Selasa 28 Mei 2019. Pada tahap inti diuraikan gambaran tentang Tarian *Oko Mama* dan proses latihan tarian *Oko Mama* yang terjadi dalam 6 kali pertemuan dan pada tahap akhir diuraikan tentang pementasan tarian *Oko Mama* modifikasi oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

1. Tahap Awal

- a. Proses Perekrutan Anggota Kelompok Minat Tari Program Studi Musik.

Dalam penelitian ini penulis merekrut mahasiswa dengan cara memilih dari mahasiswa semester II Program studi Musik. Yang Berminat terhadap tari dan memiliki potensi dalam menari walaupun masih kaku. Hal ini dapat dilihat dari gerakan tangan dan kaki yang belum terlalu lincah. Mahasiswa minat tari program studi pendidikan Musik yang berhasil direkrut untuk belajar tarian *Oko Mama* terdiri dari 6 orang sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar kelompok anggota penari semester II

No	Nama-nama anggota penari tarian <i>Oko Mama</i>
----	---

1	Maria V. Astuti
2	Claudia Selastris da Gomez
3	Andrian Selina Djini
4	Kristin Y.M. Lalu
5	Maria Selfiana Peni
6	Stefania Erwinda Tefa

(Dok, Katharian Talan, Mei 2019)

b. Jadwal Latihan

Setelah proses perekrutan anggota dalam tarian *Oko Mama*, langkah selanjutnya peneliti menentukan jadwal latihan. Dari hasil kesepakatan yang diambil yakni proses pembelajaran akan dilakukan pada tanggal 24, 25, 27, 28, 29 Mei dan 17 Juni 2019. Kegiatan yang dilakukan pada malam hari pukul 19.00 – 21.30 WITA.

2. Tahap Inti

Kegiatan pada tahap inti dilakukan dalam beberapa pertemuan

a) Pertemuan Pertama pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada pertemuan yang pertama ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu Sejarah Tarian *Oko Mama*.

- Sejarah Tarian *Oko Mama*

Tari *Oko Mama* berasal dari daerah Timor Tengah Utara. Asal kata *Oko Mama* berasal dari bahasa Dawan, *Oko* artinya Tempat, *Mama* artinya Sirih Pinang. Tari “*Oko Mama*” merupakan suatu aktifitas Perempuan yang menari dengan berleggonk – enggok. Tarian *Oko Mama* biasanya ditarikan pada saat menyambut tamu-tamu terhormat pada saat syukuran panen, pesta pernikahan maupun pada saat masuk rumah adat baru, dan meminang wanita.

Masyarakat adat Timor atau yang disebut *Atoin Meto*, ketika berkunjung ke satu keluarga, suguhan pertama yang diterima adalah *Oko Mama* yang berisi tiga hal: Siri, Pinang, dan Kapur. *Oko Mama* ini semacam membuka pintu untuk basa basi sebelum sesampai pada maksud kedatangan tamu tersebut. Orang yang bertamu pun akan memberikan balasan paling kurang Pinang dan Kapur. Tamu memamah dari yang diberikan tuan rumah, sedangkan tuan rumah memamah yang diberikan tamu. Simbol dari sirih pinang adalah simbol Persahabatan. Makna dari tarian adalah *Keramahan, kehangat dan kesederhanaan* Orang Timor.

Pada tahap selanjutnya peneliti mengawali dengan memberi gambaran tarian *Oko Mama* asli kepada mahasiswa minat tari Program Studi Pendidikan Musik, setelah peneliti

memberi gambaran tarian *Oko Mama* kepada mahasiswa minat tari, peneliti memulai memperkenalkan ragam asli (3) untuk ragam gerak 1, 3 dan 6 serta pola lantainya. Berikut adalah ragam gerak yang dilatih dalam setiap pertemuan yang dilaksanakan.

Gerakan asli pada tarian *Oko Mama* memiliki 3 gerakan dan 1 pola lantai yang sederhana. Gerak dan pola lantai yang akan dikreasikan berusaha menggarap lebih beragam dan bervariasi, namun tidak menghilangkan gerakan dasar.

Selanjutnya peneliti memberikan gambaran disertai contoh ragam gerak tarian *Oko Mama* asli dan pola lantainya sebagai berikut :

Ket:  : Arah Hadap Penari.

1). Gerakan asli (1)

Peneliti mengajarkan gerakan diawali dengan hitungan 1 x 8.

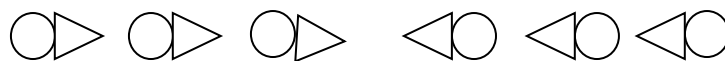
- Sikap dan gerak tangan.

Posisi penari dengan tangan kanan diangkat setinggi bahu dan tangan kiri sejajar dengan pinggang.

- Hitungan 1 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.

- Hitungan 2 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan diputar ke luar.
- Hitungan 3 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 4 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan diputar ke luar.
- Hitungan 5 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 6 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan diputar ke luar.
- Hitungan 7 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 8 : Kedua tangan diayunkan dengan pergelangan diputar ke luar.
- Sikap dan gerak kaki.
 - Hitungan 1 – 8 : kedua kaki melangkah maju dengan posisi kaki sedikit ditekuk secara bergantian.
 - Arah mata dan kepala mengikuti arah tangan.

Pola Lantai.



Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.8 Posisi tangan dan kaki pada ragam gerak Asli (1) pada
Tarian *Oko Mama*.

(Dok, Katharina Talan, mei 2019)

Kesulitan pada tahap ini

- Salah satu Penari (Selvi) sulit menggerakkan pergelangan tangan, penari juga masih sulit menggerakkan anggota tubuh dengan benar sesuai dengan ragam yang dimaksudkan oleh peneliti.

Upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut :

- Peneliti memberikan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar siswi minat tari dapat meniru gerakan dengan benar.

2). Gerakan asli (2)

Peneliti mengajarkan gerakan diawali dengan

1 x 8 *pertama*

➤ Sikap dan gerak tangan.

Posisi kedua tangan diayunkan kedepan dan kebelakang secara berkatian dengan pergelangan diputar dan posisi badan berputar mengikuti arah tangan yang diayunkan kedepan.

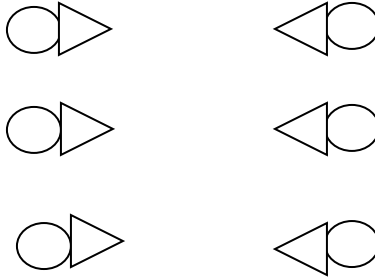
- Hitungan 1: tangan kanan diayunkan kedepan dan tangan kiri diayunkan kebelakang dengan pergelangan tangan diputar.
- Hitungan 2: tangan kiri diayunkan kedepan dan tangan kanan diayunkan kebelakang dengan pergelangan diputar.
- Hitungan 3: tangan kanan diayunkan kedepan dan tangan kiri diayunkan kebelakang dengan pergelangan tanang diputar.
- Hitungan 4: tangan kiri diayunkan kedepan dan tangan kanan diayunkan kebelakang dengan pergelangan diputar.
- Hitungan 5: tangan kanan diayunkan kedepan dan tangan kiri diayunkan kebelakang dengan pergelangan tangan diputar.

- Hitungan 6: tangan kiri diayunkan kedepan dan tangan kanan diayunkan kebelakang dengan pergelangan diputar.
 - Hitungan 7: tangan kanan diayunkan kedepan dan tangan kiri diayunkan kebelakang dengan pergelangan tangan diputar.
 - Hitungan 8: tangan kiri diayunkan kedepan dan tangan kanan diayunkan kebelakang dengan pergelangan diputar.
 - Sikap dan gerak kaki
 Hitungan 1-8 Posisi kedua kaki ditekuk perlahan-lahan hingga kedua lutut menyentuh lantai.
 - Arah mata mengikuti gerak tangan yang diayunkan kedepan.
- Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.9: Posisi tangan dan kaki pada ragam gerak asli (2).
 (Doc.Katharina Talan, mei 2019)

Pola Lantai.



1 x 8 *kedua*.

- Sikap dan gerak tangan.
 - Hitungan 1 – 4 : kedua tangan mengambil *Oko Mama* di pinggang.
 - Hitungan 5 – 8 : kedua tangan menyimpan *Oko Mama* di lantai.
- Sikap dan gerak kaki.

Hitungan 1-8 : Kedua kaki masih posisi lutut menyentuh lantai.

 - Arah mata mengikuti arah gerak tangan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.10: Posisi tangan saat mengambil *Oko Mama*.

(Doc. Katharina Talan, mei 2019)

2 x 8 *pertama*.

- Sikap dan gerak tangan.
 - Hitungan 1 dan 2: kedua tangan mengambil pinang.
 - Hitungan 3 dan 4: kedua tangan melakukan gerakan memotong pinang dengan tangan kiri memegang pinang dan tangan kanan memotong.
 - Hitungan 5 – 8: kedua tangan diayunkan ke atas dan kebawah secara bergantian dengan posisi badan ke belakang dan ke depan.
- Sikap dan gerak kaki.
 - Hitungan 1-8: Kedua kaki masih dalam posisi lutut menyentuh lantai.

- Arah tangan mata mengikuti arah gerak tangan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.11: Posisi tangan saat memotong pinang.
(Doc, Katharina Talan, mei 2019)

2 x 8 Pertama.

- Sikap dan gerak tangan.
 - Hitungan 1 dan 2: tangan mengambil pinang.
 - Hitungan 3 dan 4: melakukan gerakan makan pinang.
 - Hitungan 5 dan 6: tangan mengambil pinang.
 - Hitungan 7 dan 8: melakukan gerakan makan pinang.
- Sikap dan gerak kaki.
 - Hitungan 1-8: kedua kaki masih dalam posisi lutut menyentuh lantai.
- Arah mata dan kepala mengikuti arah tangan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.12: Gerakan memakan Sirih Pinang.
(Doc, Katharina Talan, mei 2019)

1x8 *ketiga*.

- Sikap dan gerak tangan.
 - Hitungan 1-4: kedua tangan mengambil *Oko Mama*.
 - Hitungan 5-8: kedua tangan menyimpan *Oko Mama* di lantai.
- Sikap dan gerak kaki.
 - Hitungan 1-8 : posisi kaki dalam keadaan lutut menyentuh lantai dan perlahan-lahan memutar kesamping kiri.
- Arah mata dan kepala mengikuti arah tangan.

Kesulitan pada tahap ini:

- Para penari belum kompak dalam melakukan gerakan ini.
- Penari belum serentak menjongkok hingga ke lantai.

Upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi kesulitan tersebut :

- Peneliti memberi latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar mahasiswa minat tari dapat meniru gerakan dengan benar.

3). Gerakan asli (3)

Peneliti mengajarkan gerakan diawali dengan

➤ Sikap dan gerak tangan.

Posisi kedua tangan diayunkan ke depan dan ke belakang secara bergantian dengan pergelangan tangan diputar dan posisi badan diputar mengikuti arah gerak tangan yang diayunkan ke depan.

➤ Hitungan 1: tangan kanan diayunkan kedepan dan tangan kiri diayunkan kebelakang dengan pergelangan tangan diputar.

➤ Hitungan 2: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan diputar.

- Hitungan 3: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar.
- Hitungan 4: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan diputar.
- Hitungan 5: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar.
- Hitungan 6: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan diputar.
- Hitungan 7: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar.
- Hitungan 8: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan diputar.
- Sikap dan gerak kaki dilakukan dengan hitungan 4x8.
Posisi kedua kaki sedikit ditekuk dan memutar membentuk 360 derajat.
- Hitungan 1 dan 2: kaki kiri dijinjit dari depan dan ke belakang kaki kanan berada di tempat dan posisi badan masih menghadap ke depan.

- Hitungan 3 dan 4: kaki kaki dijintit dari belakang lalu ke depan kaki kiri berada di tempat dan posisi badan diputar ke arah kiri.
- Hitungan 5 dan 6: kaki kiri dijinjit dari depan dan ke belakang kaki kanan berada di tempat dan posisi badan menghadap ke belakang.
- Hitungan 7 dan 8: kaki kaki dijintit dari belakang lalu ke depan kaki kiri berada ditempat dan posisi badan menghadap ke samping kanan.
- Arah mata dan kepala mengikut arah gerak tangan diayunkan ke depan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:

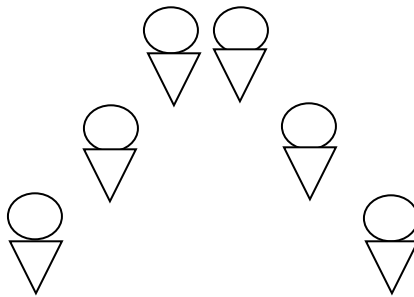


Gambar 4.13: Posisi kaki dan tangan pada ragam gerak asli (3)

Tarian *Oko Mama*.

(Doc. Katharina Talan, mei 2019)

Pola lantai.





Gambar 4.14: Posisi badan kaki dan tangan pada ragam gerak asli (3) penari dalam posisi menyamping.
(Doc: Katharian Talan, Mei 2019)

Kesulitan dalam tahap ini

- Penari belum terlalu lincah dengan melakukan gerakan bergantian tangan dan kaki.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan :

- Peneliti memberikan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar siswi minat tari perlahan dapat mengikuti gerakan dengan benar.

b) Pertemuan kedua pada tanggal 25 mei 2019

Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan ragam gerak modifikasi (1, 2 dan 3) untuk gerakan 2, 4 dan 5 disertai dengan pola lantainya sebagai berikut :

4). Ragam gerak kedua (modifikasi 1)

➤ Sikap dan gerak tangan

Peneliti mengajarkan gerakan diawali dengan posisi kedua tangan diayunkan ke depan dan ke belakang secara bergantian dengan badan diputar mengikuti arah tangan yang diayunkan ke depan.

➤ Hitungan 1: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.

➤ Hitungan 2: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke luar.

➤ Hitungan 3: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.

➤ Hitungan 4: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke luar.

- Hitungan 5: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 6: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke luar.
- Hitungan 7: tangan kiri diayunkan ke depan dan tangan kanan diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 8: tangan kanan diayunkan ke depan dan tangan kiri diayunkan ke belakang dengan pergelangan tangan diputar ke luar.
- Sikap dan gerak kaki
 - Hitungan 1-4: kaki kiri dijinjit kaki kanan tetap ditekuk.
 - Hitungan 5-8: kaki kanan dijinjit kaki kiri tetap ditekuk sambil melangkah mundur dan penari mengambil posisi sampai membentuk pola lantai yang dimaksud dalam hitungan 4x8.
- Arah mata mengikuti arah badan diputar.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.15: Posisi kaki dan tangan pada gerakan
Modifikasi (1) ragam gerak 2.
(Dok. Katharina Talan, mei 2019)

Pola lantai:





Gambar 4.16 Posisi kaki dan tangan pada ragam gerak 2 saat penari dari pola lantai 1 ke pola lantai 2.
(Doc: Katharina Talan, mei 2019)

5). Ragam gerak keempat (modifikasi 2)

Peneliti mengajakan diawali dengan gerakan diayunkan ke atas berada di depan mata, lalu diturunkan ke bawah pinggang di samping kiri dan kanan, selanjutnya tangan kiri tetap berada di bawah dan tangan kanan diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar. Dilakukan dengan hitungan 2x8.

1x8 pertama

❖ Sikap dan gerak tangan.

- Hitungan 1 : kedua tangan diayunkan dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 2 : pergelangan tangan diputar ke luar.

- Hitungan 3 dan 4 : kedua tangan diayunkan ke bawah pinggang di samping kiri dan kanan.
- Hitungan 5-8 : tangan kiri tetap berada di bawah dan tangan kanan diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar dan posisi bokong agak dimiringkan mengikut arah tangan yang diayunkan ke atas.

1x8 kedua.

- Hitungan 1: kedua tangan diayunkan dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 2: pergelangan tangan diputar ke luar.
- Hitungan 3 dan 4: kedua tangan diayunkan ke bawah pinggang di samping kiri dan kanan.
- Hitungan 5-8: tangan kanan tetap berada di bawah dan tangan kiri diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar dan posisi bokong agak dimiringkan mengikut arah tangan yang diayunkan ke atas

❖ Sikap dan gerak kaki

- Hitungan 2x8 kedua lutut menyentuh lantai.

❖ Arah mata dan kepala mengikuti arah tangan yang diayunkan keatas.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.17: Posisi kaki dan tangan melakukan gerakan (2)
Modifikasi untuk ragam gerak 4.
(Doc. Katharina Talan, mei 2019).

Pola lantai.





Gambar 4.18: Posisi badan dan tangan kanan yang berada Di atas pada ragam gerak 4.
(Dok. Katharina Talan, mei 2019)



Gambar 4.19: Posisi badan dan tangan kiri yang berada Di atas pada ragam gerak 4.
(Dok, Katharina Talan, mei 2019)

2x8 pertama

- ❖ Sikap dan posisi tangan.
 - Hitungan 1-4: kedua tangan mengambil *Oko Mama* dari lantai dan disimpan di tangan kiri oleh penari barisan kiri dan disimpan di tangan kanan oleh penari barisan kanan dan pergelangan tangan yang memegang *Oko Mama* diputar.
 - Hitungan 5-8 dan ditambah 1x8: pergelangan tangan yang tidak memegang *Oko Mama* diputar.
- ❖ Sikap dan posisi kaki.
 - Hitungan 2x8: posisi kaki dari awal lutut menyentuh lantai perlahan-lahan bangun dan berdiri dengan kaki tetap ditekuk.
- ❖ Arah mata dan kepala pandangan lurus ke depan.

2x8 kedua.

- ❖ Sikap dan posisi tangan.
 - Hitungan 1 dan 2: salah satu tangan yang tidak memegang *oko mama*, pergelangannya diputar kedepan
 - Hitungan 3 dan 4: pergelangan tangan diayunkan ke bawah.

- Hitungan 5 dan 6: kedua tangan memegang oko mama
- Hitungan 7 dan 8: kedua tangan menyimpan oko mama di lantai.
- Hitungan 1x8 selanjutnya: kedua tangan berada di bawah disamping pinggang bagian kiri dan kanan.
- ❖ Sikap dan posisi kaki
 - Hitungan 1-4: kaki diputar kearah kiri untuk barisan kiri dan kearah kanan untuk barisan kanan.
 - Hitungan 5-8: kedua kaki melakukan gerakan berlari menyimpan *Oko Mama* dibawah lantai.
 - Hitungan 1x8 selanjutnya: pada hitungan 1-4 kaki di putar kembali ke depan
 - Hitungan 5-8: kedua kaki melakukan gerakan lari kembali keposisi semula.
- ❖ Arah mata dan kepala mengikuti arah *Oko Mama* dipegang.

Utuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.20: Posisi Badan. Kaki dan Tangan pada Gerakan penari penyimpan Oko Mama.
(Doc, Katharina Talan, mei 2019)

Pola lantai.



6) Ragam gerak modifikasi(3) gerakan 5.

Pada gerakan ini peneliti terlebih dahulu mengajarkan posisi kedua tangan dibuka ke depan dan diayunkan ke kiri, lalu pergelangan tangan diputar ke dalam dan diayunkan ke bawah sejajar dengan pinggang.

❖ Sikap dan gerak tangan

- Hitungan 1: kedua tangan dibuka ke depan dan diayunkan ke kiri untuk barisan kanan dan ke kanan untuk barisan kiri.
- Hitungan 2: tangan diayunkan ke kanan untuk barisan kiri dan kiri untuk barisan kanan.
- Hitungan 3: kedua tangan diayunkan depan dengan pergelangan tangan diputar
- Hitungan 4: kedua tangan diayunkan ke bawah sejajar dengan pinggang.

Gerakan dilakukan dengan hitungan 2x8.

❖ Sikap dan gerak kaki.

- Hitungan 1: pada barisan kiri, kaki kiri disentak kedepan dan kaki kanan tetap berada di tempat dengan posisi kaki ditekuk. Pada barisan kanan, kaki kanan

disentak kedepan dan kaki kiri tetap berada di tempat dengan posisi kaki ditekuk.

➤ Hitungan 2-4: posisi kaki yang tadinya disentak kedepan dilanjutkan dengan disentak ke posisi semula.

Gerakan dilakukan dengan hitungan 2x8.

❖ Arah mata dan kepala mengikuti arah tangan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah ini.

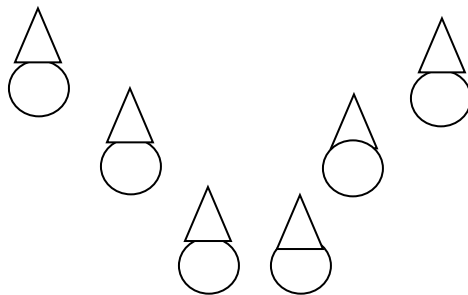


Gambar 4.21: Posisi kaki dan tangan pada Tarian Oko
Mama ragam gerak modifikasi (3) gerakan 5
(Dok, Katharina Talan, mei 2019)



Gambar 4.22: Posisi Badan, Kaki dan Tangan Tarian *Oko Mama* ragam gerak modifikasi (3) gerakan 5. (Doc, Katharina Talan, mei 2019)

Pola lantai.



Kesulitan dalam tahap ini:

- Para penari belum sama-sama kompak melakukan gerakan tangan diayunkan de dalam dan keluar sambil kaki disentak

Upaya-upaya yang ditempuh:

- Latihan dilakukan berulang-ulang kali agar mahasiswa minta tari dapat melakukan gerakan tersebut dengan baik.

c) Pertemuan ketiga pada tanggal 27 mei 2019

Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan ragam gerak modifikasi (4, 5 dan 6) untuk gerakan 7, 8 dan 9 disertai dengan pola lantainya sebagai berikut :

7). Ragam gerak modifikasi (4) gerakan 7.

Pada ragam ini peneliti mengajarkan terlebih dahulu gerakan kedua kaki ke depan dan kebelakang, dan diikuti dengan gerakan pinggang dengan posisi kedua tangan di pinggang. Hitungan 3x8 *pertama*

❖ Sikap dan posisi kaki

- Hitungan 1: kaki kanan maju kaki kiri tetap di tempat
- Hitungan 2: kaki kiri diangkat kaki kanan tetap di tempat.
- Hitungan 3: kaki kanan mundur dengan posisi kaki dijinjit, kaki kiri di tempat.
- Hitungan 4: kaki kiri diangkat, kaki kanan tetap di tempat dengan posisi kaki tetap dijinjit.
- Hitungan 5: kaki kanan maju kaki kiri tetap di tempat
- Hitungan 6: kaki kiri diangkat kaki kanan tetap di tempat.
- Hitungan 7: kaki kanan mundur dengan posisi kaki dijinjit, kaki kiri di tempat.

- Hitungan 8: kaki kiri di angkat, kaki kanan tetap di tempat dengan posisi kaki tetap dijinjit.

Gerakan dilakukan dengan hitungan 3x8 sampai penari mengambil posisi pada pola lantai yang dimaksud.

- ❖ Sikap badan dan posisi tangan.

- Hitungan 3x8: gerakan pinggul berlenggok-lenggok dengan posisi kedua tangan dipinggang.

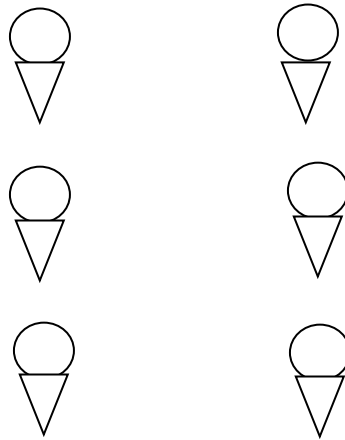
- ❖ Arah mata dan kepala tegak lurus kedepan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah



Gambar 4.23: Posisi Kaki, Tangan dan Badan pada Ragam gerak modifikasi (4) gerakan 7. (Dok, Katharina Talan, mei 2019)

Lebih jelas perhatikan gambar:



1x8 *pertama*

❖ Sikap dan gerak tangan

- Hitungan 1-4: kedua tangan posisi di bawah sejajar dengan pinggang.
- 5 dan 6: kedua tangan mengambil *Oko Mama*
- 7 dan 8: kedua tangan memegang *Oko Mama* sejajar dengan dada.

❖ Sikap dan gerak kaki.

- Hitungan 1-4: kedua kaki melakukan gerakan berlari
- Hitungan 5 dan 6: kedua kaki ditekuk dengan posisi badan menunduk ke bawah.
- 7 dan 8: kedua kaki diputar kembali keposisi awal.

❖ Arah mata dan kepala pandangan lurus ke depan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.24: kedua tangan memegang *Oko Mama* setelah Melakukan gerakan lari mengambil *Oko Mama*. (Dok,Katharina Talan, mei 2019)

8). Ragam gerak kedelapan.

Pada ragam kedelapan ini peneliti terlebih dahulu melatih gerakan tangan.

2x8 pertama.

❖ Sikap dan gerak tangan.

- Hitungan 1 dan 2: tangan diayunkan ke kanan
- Hitungan 2 dan 4 : tangan di ayunkan ke kiri
- Hitungan 5-8: tangan diayunkan kedepan sejajar dengan dada.

Gerakan dilakukan dengan hitungan 2x8.

❖ Sikap dan gerak kaki.

- Hitungan 2x8: kedua kaki melangkah maju dengan kaki dijinjit sampai penari dari barisan kiri dan kanan saling bertemu.

❖ Arah mata dan kepala

- Hitungan 1-4: arah mata dan kepala mengikuti arah tangan
- Hitungan 5 dan 6: arah mata dan kepala sedikit menunduk
- Hitungan 7 dan 8: pandangan lurus kedepan.

1x8 *pertama*.

❖ Sikap dan gerak tangan

- Hitungan 1-4: penari saling menukar *Oko Mama*.
- Hitungan 5-8: kedua tangan menyimpan *Oko Mama* di pinggang yang tadinya disimpan di awal tarian.

❖ Sikap dan gerak kaki

- hitungan 1-8: kedua kaki dalam posisi diam tegak lurus.

❖ Arah mata dan kepala mengikuti arah tangan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4.25: Posisi tangan dan badan penari saat menukar *Oko Mama*.
(Doc, Katharina Talan, mei 2019)

1x8 *kedua*

❖ Sikap dan gerak tangan

- Hitungan 1: kedua tangan diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 2: pergelangan kedua tangan diputar ke luar.
- Hitungan 3 dan 4 : kedua tangan diturunkan ke bawah sejajar dengan pinggang.
- Hitungan 5-8: tangan kiri posisi di pinggang, dan tangan kanan diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar dengan bahu digerakkan

❖ Sikap dan posisi kaki

- Hitungan 1-4; kedua melangkah mundur

- Hitungan 5-8: kaki kiri di tempat dan kaki kanan sedikit berada di depan dengan posisi kaki dijinjit.
- ❖ Arah dan kepala mengikuti arah tangan.



Gambar 4.26: posisi badan, kaki dan tangan melakukan Gerakan tangan kiri di pinggang dan tangan dan tangan kanan diayunkan kesamping (Dok, Katharina Talan, mei 2019)

1x8 *ketiga*

- ❖ Sikap dan gerak tangan.
 - Hitungan 1 dan 2: kedua tangan diayunkan ke atas sejajar dengan mata dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
 - Hitungan 2 dan 4: kedua tangan diayunkan ke depan dan ke belakang dengan posisi tangan sejajar dengan kepala.

- Hitungan 5 dan 6: kedua tangan diayunkan ke atas sejajar dengan mata dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
- Hitungan 7 dan 8: kedua tangan diayunkan kedepan dan ke belakang dengan posisi tangan sejajar dengan kepala.
- ❖ Sikap dan gerak kaki.
 - Hitungan 1 -8: kedua kaki melangkah mundur
- ❖ Arah mata dan kepala
 - Hitungan 1 dan 2: pandangan lurus ke depan
 - Hitungan 3: mata dan badan arah tunduk ke bawah
 - Hitungan 4: pandangan kembali lurus ke depan
 - Hitungan 5 dan 6: pandangan lurus ke depan
 - Hitungan 7: mata dan badan arah tunduk ke bawah
 - Hitungan 8: pandangan kembali lurus ke depan

1x8 keempat
- ❖ Sikap dan gerak tangan
 - Hitungan 1: kedua tangan diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar ke dalam.
 - Hitungan 2: pergelangan kedua tangan diputar ke luar.

- Hitungan 3 dan 4 : kedua tangan diturunkan ke bawah sejajar dengan pinggang.
- Hitungan 5-8: tangan kiri posisi di pinggang, dan tangan kanan diayunkan ke atas dengan pergelangan tangan diputar dengan bahu digerakkan
- ❖ Sikap dan posisi kaki
 - Hitungan 1-4; kedua melangkah mundur
 - Hitungan 5-8: kaki kiri di tempat dan kaki kanan sedikit berada di depan dengan posisi kaki dijinjit. Dengan posisi badan perlahan lahan menghadap ke depan.
- ❖ Arah dan kepala mengikuti arah tangan.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini



Gambar 4.27: Posisi Tangan Kaki dan Badan saat penari

Melakukan gerakan kedua tangan diputar
Kebelakang lalu kembali diputar kedepan.
(Dok, Katharina Talan, mei 2019)



Gambar 4.28: Posisi badan kembali menghadap ke depan.
(Dok, Katharina Talan, mei 2019)

Kesulitan yang di hadapi:

- Salah satu penari (selvi) masih belum melakukan gerakan tangan diputar keatas kedepan dan kebelakang sekaligus dengan melakukan gerakan kaki.

Upaya yang dilakukan:

- Peneliti memberikan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga penari tersebut perlahan-lahan meniru dengan benar gerakan tersebut.

9) Ragam gerak kesembilan.

Pada ragam sembilan ini peneliti mengajarkan terlebih dahulu gerakan tangan:

❖ Sikap dan gerak tangan

- Hitungan 1 dan 2: kedua tangan mengambil *Oko Mama*
- Hitungan 3 dan 4: penari barisan kiri, tangan kanan menyimpan *Oko Mama* pada tangan kiri, dan penari barisan kanan, tangan kiri menyimpan *Oko Mama*.
- Hitungan 5-7: tangan yang memegang *Oko Mama* diputar ke atas sejajar dengan mata.
- Hitungan 8-4: tangan yang memegang *Oko Mama* diangkat agak ke samping sejajar dengan bahu, dan tangan yang tidak memegang *Oko mama* diletakkan di pinggang. sedangkan 2 penari memegang *Oko Mama* kedepan sejajar dengan dada.

❖ Sikap dan gerak kaki

- Hitungan 1-4: kedua kaki berada di tempat dengan posisi kaki tegak.
- Hitungan 5-8: kedua kaki melakukan gerakan berputar sambil setiap penari mencari posisi membentuk pola lantai yang dimaksud.
- ❖ Arah mata dan kepala mengikut arah tangan memegang *Oko Mama* dengan posisi badan agak miring mengikut arah *Oko Mama*.

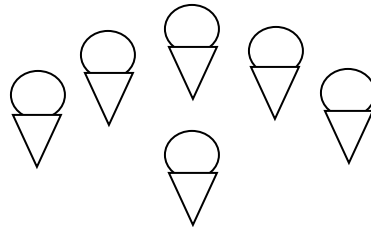
Gerakan kesembilan ini juga merupakan gerakan terakhir (post terakhir).

Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar 4.29: Posisi kaki, tangan dan badan pada tarian Oko Mama ragam gerak modifikasi (6) Gerakan 9.
(Doc, Katharina Talan, mei 2019)

Pola lantai:



Kesulitan yang dihadapi:

- Para penari belum kompak melakukan gerakan memutar sambil mencari posisi masing-masing untuk membuat pola lantai terakhir.

Upaya-upaya yang ditempuh:

- Penari melakukan gerakan tersebut secara berulang-ulang sampai gerakan terakhir terlihat baik.

d) Pertemuan keempat pada tanggal 28 mei 2019

Peneliti meminta penari untuk mengulangi kembali ragam gerak 7, 8 dan 9, selanjutnya melakukan gerakan kembali dari gerakan 1 sampai 9 disertai pola lantainya masing-masing.

Kesulitan yang dihadapi:

- Salah satu penari (Lya) saat mengulang kembali gerakan dari gerakan awal hingga akhir, terkadang dia lupa gerakan yang membuat penari yang lain juga ikut salah.

Upaya-upaya yang ditempuh;

- Dilakukan latihan secara berulang-ulang sambil melatih para penari agar semua penari dapat mengingat semua gerakan.

e) Pertemuan kelima pada tanggal 29 mei 2019

Peneliti kembali meminta penari untuk melakukan gerakan 1 sampai 9, disertai pola lantainya masing-masing dan diiringi dengan musik.

Kesulitan yang dihadapi:

- Penari masih sulit dan belum kompak melakukan gerakan berlari menyimpan *Oko Mama*.

Upaya-upaya ditempuh:

- Gerakan tersebut dilatih secara berulang-ulang sampai terlihat baik meskipun tidak sempurna.

3. Tahap Akhir.

Pada tahap akhir dilaksanakan dalam pertemuan keenam yakni pada hari Senin tanggal 17 juni 2019. Tahap akhir ini merupakan

hasil akhir dari keseluruhan proses latihan yang telah dilaksanakan dan diterapkan oleh peneliti. Semua anggota penari diarahkan untuk melaksanakan pementasan. Dalam pementasan tarian ini, para penari mengenakan pakaian adat Daerah Timor Tengah Utara, kec Insana.

Kostum dan properti yang digunakan oleh para penari pada tahap akhir ini adalah:

- Tais : Kain Sarung
- Petno'o : Hiasan Kepala
- Mollo : Hiasan leher
- Oko Mama: Tempat Sirih Pinang.
- Anting-anting (Properti tambahan)
- Hiasan di lengan (Properti tambahan)
- Selendang (Properti tambahan)



Gambar 4.30: Busana penari (Dok,Katharina Talan, juni 2019)

- Tais.

Merupakan pakian adat wanita yang dipakai pada acara-acara penting. Terbuat dari benang yang ditenun langsung dan dijahit membentuk sarung.



Gambar 4.31: Tais (Dok, Katharina Talan, juni 2019)

- Petno'o

Merupakan hiasan kepala yang dipakai pada acara adat, perkawinan dan acara-acara lainnya. Petno'o terbuat dari logam.



Gambar 4.32: Petno'o (Dok. Katharina Talan, juni 2019)

- Mollo

Merupakan hiasan leher yang dipakai pada acara adat, perkawinan dan acara-acara lainnya.



Gambar 4.33: Mollo (Dok. Katharina Talan, juni 2019)

- Oko Mama

Merupakan tempat menyimpan sirih pinang dan kapur. Terbuat dari daun lontar yang dianyam membentuk dua bagian. Bagian bawah yang besar dan bagian atas yang kecil.



Gambar 4.34:Oko Mama(*Dok. Katharina Talan, juni 2019*)



Gambar 4.35 Oko Mama (*Dok.Katharina Talan, juni 2019*)

- Anting-anting (Properti tambahan)



Gambar 4.36: Anting (Dok, Katharina Talan, juni 2019)

- Hiasan lengan (Properti tambahan)



Gambar 4.37: Hiasan lengan
(Dok, Katharina Talan, juni 2019)



Gambar 4.38: Selendang (Dok, Katharina Talan, juni 2019)

C). ALAT MUSIK YANG DIGUNAKAN DALAM TARIAN OKO MAMA

Alat musik yang digunakan dalam tarian *Oko Mama* adalah Gitar Kampung (juk), Biola Kampung (he'o), Gendrang (ke'e) , Gong (sen'ne).

1) IRINGAN

Iringan musik yang digunakan untuk tarian *Oko Mama* tidak dimainkan secara langsung menggunakan alat musik, tetapi melalui audio yang dibuat dari aplikasi MuseScore yang dibuat oleh Saudara Yohanes Debritto Tefa.

a). Pola irama pada tarian Oko Mama asli sebagai berikut:

6

Mrm.

Mrm.

Vln.

Uk.

Uk.

Drs.

Mrs.

b). Pola irama pada gerakan menyimpan Oke Mama yang sudah di modifikasi.

2)

Mm.

Mm.

Vla.

Uk.

Uk.

Drs.

Mres.

p mp mf f mf mp p pp

c). Pola irama tarian oko mama yang sudah dimodifikasi sebagai berikut.



D). PEMBAHASAN.

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi Upaya Peningkatan Keterampilan Menari Ragam Gerak Tari Dan Pola Lantai Pada Tarian *Oko Mama* Kreasi Melalui Metode Drill Dan Meniru Kepada Mahasiswa Minat Tari Semester II Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang dilakukan secara bertahap dan terkonsep dengan sangat baik. Penelitian ini dilakukan oleh tahapan-tahapan awal dimulai dari perekrutan anggota penari tarian *Oko Mama*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode drill dan meniru pada kelompok tari *Oko Mama* dengan tujuan agar anggota

kelompok penari tarian *Oko Mama* dapat bekerja sama untuk melatih ragam gerak dan pola lantai pada tarian ini secara berulang-ulang.

Pada pertemuan pertama, Peneliti memberi gambaran tentang tarian *Oko Mama* Setelah itu peneliti memperkenalkan ragam gerak 1 3 dan 6 (asli) tarian *Oko Mama* dan memperkenalkan ragam gerak 1 3 dan 6 beserta pola lantainya masing-masing. Dalam tahap ini, peneliti mengalami kesulitan yaitu para penari kurang serius dalam menggerakkan anggota badan mereka, sehingga pada saat mempraktekan ragam gerak tersebut mereka merasa kesulitan. Sehingga, peneliti menggunakan metode drill dan meniru sebagai jalan keluar yang tepat. Metode drill dan meniru digunakan dengan tujuan agar para penari dapat melakukan latihan setiap ragam gerak dengan baik dalam tarian *Oko Mama*.

Pada pertemuan kedua, peneliti kembali melatih penari pada ragam asli (1, 2 dan 3) beserta pola lantainya masing –masing dan memberi gambaran ragam gerak modifikasi 1, 2 dan 3 untuk gerakan 2, 4 dan 5 beserta pola lantainya masing – masing. Pada tahap ini peneliti mengalami kesulitan yaitu: pada ragam gerak 5 para penari belum kompak melakukan gerakan lari menyimpan *Oko Mama*, sehingga menggunakan metode drill dan imitasi.

Pada pertemuan ketiga, peneliti kembali melatih penari ragam 2, 4 dan 5 . dan memberi gambaran ragam gerak modifikasi 7, 8 dan 9

beserta pola lantinya masing – masing. Pada tahap ini peneliti mengalami kesulitan yaitu: pada ragam gerak kesembilan gerakan post terakhir penari masih sulit mengambil posisi masing – masing dalam membentuk pola lantai yang dimaksud. Sehingga menggunakan metode driil dan meniru.